

# KLU SEHAT CERDAS

## APBD KLU 2013



AUSTRALIA INDONESIA PARTNERSHIP  
FOR DECENTRALISATION (AIPD)

Australian  
AID 



**JPA KLU**



AUSTRALIA INDONESIA PARTNERSHIP  
FOR DECENTRALISATION (AIPD)

**Australian  
AID** 



# **PATTIRO JPA KLU**

## **Acknowledgement :**

Buku saku APBD ini didukung Pemerintah Australia melalui Program Australia Indonesia Partnership for Decentralisation (AIPD)

## **Disclaimer :**

Pandangan dan pendapat dalam buku saku ini seluruhnya bersumber dari penyusun buku, dan tidak menggambarkan pandangan Pemerintah Australia.

## **TIM PENYUSUN**

**Syamsul Muhyin**

**Habibullah**

**Wahyuni Hasan**

**Hariatun**

**Desrin Jania**

**Aistaufik Ratu Alam**

## Kata Pengantar

Pemerintah daerah berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 mempunyai kebijakan otonomi yang diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

Kebijakan pengelolaan keuangan daerah (APBD) didasarkan konsep *money follow functions* yaitu pengelolaan keuangan daerah secara ekonomis, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang diimplementasikan dalam sistem anggaran berbasis kinerja

Tuntutan akuntabilitas publik mengharuskan pemerintah daerah melakukan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pemerintah daerah kepada masyarakat. Dengan akuntabilitas publik ini, diharapkan masyarakat dapat memberikan respon konstruktif atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah daerah.

Melalui buku saku APBD ini , merupakan bukti komitmen Pemerintah Daerah untuk menjalankan transparansi dan akuntabilitas publik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa memberikan hidayah kepada kita semua untuk kelancaran pembangunan di daerah kita tercinta. Amin.

Tanjung, Agustus 2013

Ir. Nanang Mattalata  
Kepala Bappeda Kab. Lombok Utara

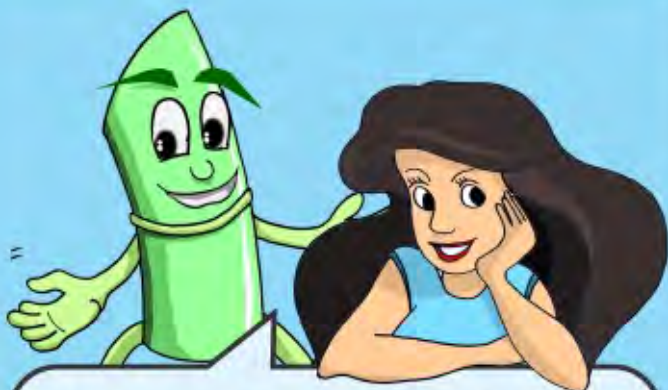


Hai  
saya INGES...

Hai  
saya AUR

**INGES**(cantik)  
Informasi Anggaran Kesehatan

**AUR**(aur/ bambu/ tereng)  
Anggaran untuk Rakyat



**Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi masyarakat Lombok Utara dalam pembiayaan pembangunan Lombok Utara melalui ketaatan dalam membayar pajak.**

**Saatnya kami menyampaikan jumlah pendapatan daerah dan rencana penggunaan anggaran tersebut kepada Anda semua. Rencana pendapatan dan belanja daerah ini dijabarkan dalam dokumen APBD. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah**

**Kali ini, kami akan ceritakan APBD KLU secara umum; anggaran sektor Kesehatan & Pendidikan.**



apa itu  
ABPD ?

**APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah)** adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang menjelaskan sumber-sumber pendapatan daerah dan rencana penggunaannya.

APBD menjadi acuan bagi SKPD (satuan kerja perangkat daerah) untuk melaksanakan program dan kegiatan.






Apa Hubungan  
APBD dengan  
Pelayanan Publik?

Pendapatan APBD bersumber dari masyarakat dan aset-aset negara yang notabene adalah milik rakyat. Karena itu dalam penyusunan dan pelaksanaannya, APBD harus sebesar besarnya digunakan untuk kemanfaatan masyarakat.

APBD digunakan untuk untuk menciptakan keteraturan sosial, menjamin hak-hak masyarakat, dan menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat (pelayanan publik).

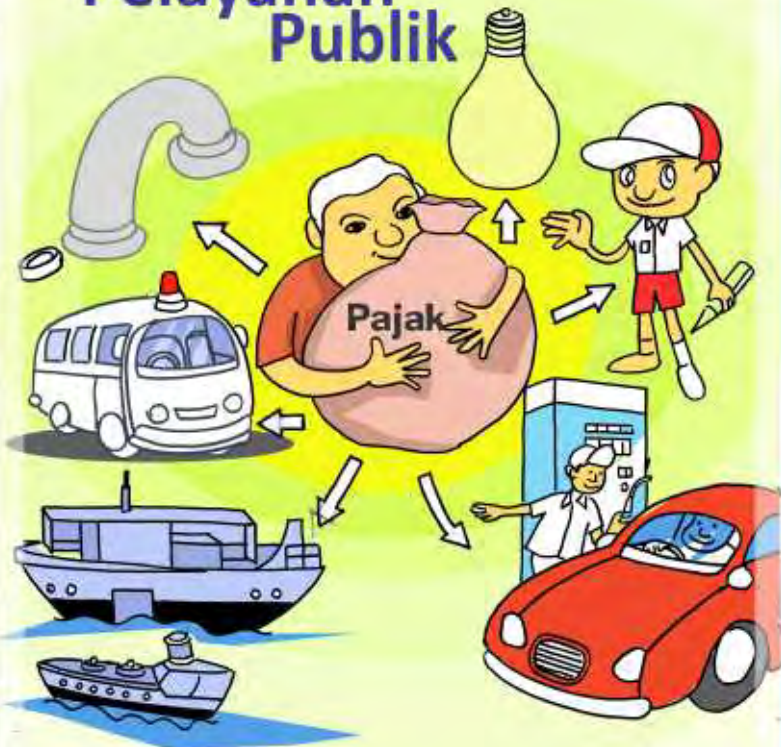
A green cartoon character with a friendly expression, wearing a yellow collar, is shown from the chest up. It has large eyes and a wide smile. A speech bubble is positioned above its head, containing the question 'apa itu Pelayanan Publik..?'. The character's hands are open and gesturing towards the text.

apa itu  
Pelayanan  
Publik..?

A white rectangular text box with a black border is located at the bottom of the page. It contains a definition of public service in Indonesian. The text is centered within the box.

**Pelayanan publik** adalah segala bentuk pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam bentuk barang dan atau jasa, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

# Pelayanan Publik



UUD 1945 Bab VIII pasal 23 ayat (1) menyebutkan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dilaksanakan secara terbuka dan bertanggungjawab serta digunakan sebesar besarnya untuk kemakmuran rakyat. Lebih spesifik UUD 1945 menyebutkan hak-hak warga negara atas anggaran antara lain:

- |                   |   |
|-------------------|---|
| Pasal 31 ayat (4) | negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari APBN serta APBD untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.  |
| Pasal 34 ayat (1) | fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara.   |
| Pasal 34 ayat (2) | Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan. |
| Pasal 34 ayat (3) | negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas kesehatan dan fasilitas umum yang layak bagi martabat kemanusiaan.                                  |

**Hak Warga  
atas Keuangan  
Publik**



Berdasarkan konstitusi tadi, maka sebenarnya seluruh masyarakat KLU memiliki hak terhadap APBD, yaitu:



**Hak untuk terlibat dalam pembahasan/penetapan APBD**



**Hak untuk ikut mengawasi pelaksanaan anggaran, karena APBD harus dilaksanakan secara terbuka**




**Hak untuk mendapatkan alokasi anggaran yang memadai untuk meningkatkan kesejahteraan**

Mau tahu,  
berapa  
pendapatan  
daerah KLU ?




 PAD

Rp. 35,3 Milyar

 Dana perimbangan

Rp. 406,9 Milyar

 lain-lain pendapatan yang sah

Rp. 31,2 Milyar

Total  
Pendapatan Daerah  
Rp. 473,4 Milyar



Proyeksi jumlah pendapatan tersebut belum memperhitungkan sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu (Silpa) yang diperkirakan sekitar 31 Milyar

## Pendapatan Asli Daerah



apa itu PAD...?

**PAD (Pendapatan Asli Daerah)** adalah bagian dari pendapatan daerah yang bersumber dari potensi daerah itu sendiri yang dipungut oleh pemerintah daerah berdasarkan peraturan daerah.



apa itu Dana Perimbangan...?

**Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan untuk daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka melaksanakan desentralisasi



Pendapatan Asli Daerah diperoleh darimana saja?



Retribusi Daerah  
Rp. 6,8 M



Pajak Daerah  
Rp. 22,4 M



Hasil Lain-lain PAD yang sah  
Rp. 5,5 M



hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan  
Rp. 644,8 Jt



**PAD**  
Rp. 35,3 M





Apa bedanya  
Pajak  
& Retribusi??

**Pajak Daerah**, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung.



**Retribusi Daerah**, adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa yang diterima langsung atau pemberian izin tertentu diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.

**PARKIR**

**SPD MOTOR**

**Rp. 1000**

**MOBIL**

**Rp. 2000**






DAU  
&  
DAK

apa itu DAU..?

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan untuk daerah provinsi dan kabupaten/kota dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi

apa itu DAK..?

Dana Alokasi Khusus (DAK), adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.



APBD KLU  
MENURUT URUSAN  
PEMERINTAHAN  
& ORGANISASI

URUSAN / SEKTOR	JUMLAH (Rp.)
Pendidikan	142,7 Milyar
Kesehatan	45,3 Milyar
Pekerjaan Umum	99,5 Milyar
Perumahan	6,5 Milyar
Penataan Ruang	1,6 Milyar
Perencanaan Pembangunan	8,4 Milyar
Perhubungan	11,2 Milyar
Lingkungan Hidup	3,6 Milyar
Dukcapil	6,4 Milyar
Pemberdayaan Prp & Anak	320 Juta
KB KS	1,7 Milyar
Sosial	6,2 Milyar
Ketenagakerjaan	356,8 Juta
Koperasi & UKM	3,6 Milyar
Penanaman Modal	234,3 Juta

URUSAN / SEKTOR	JUMLAH (Rp.)
Kebudayaan	608,7 Juta
Kepemudaan dan OR	800,3 Juta
Kesbangpoldagri	9,7 Milyar
Otda,Pmth Umum DII	112,4 Milyar
Pemberdayaan Masy Desa	6,3 Milyar
Statistik	69,3 Juta
Kearsipan	84,9 Juta
Kominfo	514,2 Juta
Perpustakaan	1,5 Milyar
Pertanian	21,2 Milyar
Kehutanan	1,7 Milyar
ESDM	505,7 Juta
Pariwisata	2,2 Milyar
Kelautan dan Perikanan	3,7 Milyar
Perdagangan	1,9 Milyar
Industri	442,4 Juta
Ketransmigrasian	80,6 Juta
<b>Total Belanja Daerah</b>	<b>501 Milyar</b>






Ok, sampai disini penjelasan saya. Selanjutnya untuk urusan Kesehatan, Inges akan menginformasikan untuk Anda semua.



Terimakasih Aur Inges akan berbagi informasi anggaran kesehatan untuk Anda

# Anggaran Urusan Kesehatan





APBD untuk  
urusan kesehatan  
dikelola oleh  
dua SKPD



Anggaran  
Urusan  
Kesehatan



**RSUD**  
Rp. 9 Milyar (20%)



**Dinas Kesehatan**  
Rp. 36,2 Milyar (80%)



## **VISI**

**Menuju Lombok Utara  
Maju Dan Beradab  
Melalui  
Masyarakat Klu  
Mandiri Untuk Hidup Sehat  
Tahun  
2011-2015**

## **MISI**

- **Mendekatkan Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat**
- **Memberikan Pelayanan Kesehatan yang berkualitas.**
- **Menyelamatkan ibu melahirkan**
- **Menyelamatkan bayi dilahirkan**
- **Meningkatkan status gizi Masyarakat.**
- **Menyiapkan anak bangsa yang cerdas.**
- **Membentuk PHBS pada Masyarakat.**



**Prioritas Program Jangka Menengah  
Dinas Kesehatan  
Kabupaten Lombok Utara  
tahun 2011-2015 adalah**

- **Kesehatan Ibu dan Anak;**
- **Pelayanan kesehatan masyarakat miskin;**
- **Pendayagunaan tenaga kesehatan;**
- **Penanggulangan penyakit menular, gizi buruk, dan krisis kesehatan akibat KLB/bencana;**
- **Peningkatan pelayanan kesehatan di daerah terpencil dan tertinggal;**
- **Pendidikan Kesehatan Reproduksi Usia Remaja;**
- **Peningkatan Penyehatan Lingkungan Dasar Seluruh Masyarakat (PHBS ) dan**
- **Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.**

Ok, sekarang Inges akan jelaskan anggaran pada masing-masing program dan kegiatan yang langsung menyentuh masyarakat KLU



**PROGRAM OBAT DAN  
PERBEKALAN KESEHATAN**

**Rp.1,65 M**



**Untuk peningkatan, pemerataan serta  
keterjangkauan terhadap harga dan  
perbekalan kesehatan, terutama  
untuk penduduk miskin**

# PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

**Rp.6,74 M**

Pelayanan kesehatan  
penduduk miskin  
di puskesmas  
jaringannya  
Rp 3,75 M

Peningkatan  
kesehatan  
masyarakat  
Rp1,33 M

Peningkatan pelayanan  
& penanggulangan  
masalah kesehatan  
Rp.1,66 M



**Program Promosi Kesehatan  
& Pemberdayaan Masyarakat**

**Rp.185,97 Juta**

**Pengembangan  
media promosi dan  
informasi sadar  
hidup sehat  
Rp. 29,57 Juta**

**Penyuluhan  
masyarakat  
pola hidup sehat  
Rp. 156,4 Juta**



## **PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT**

# **Rp.464,32 Jt**

**Penyusunan peta  
informasi masyarakat  
kurang gizi**

**Rp. 30,12 Juta**

**Pemberian tambahan  
makanan dan vitamin**

**Rp. 45 Juta**

**Penanggulangan  
Kurang Energi Protein  
(KEP);**

**Anemia Gizi Besi;**

**Gangguan Akibat**

**Kurang Yodium (GAKY);**

**Kurang Vitamin A;**

**& Kekurangan Zat  
Gizi Mikro Lainnya**

**Rp. 201,64 Juta**

**Pemberdayaan masyarakat  
untuk pencapaian  
keluarga sadar gizi**

**Rp. 153,14 Juta**

**Monitoring;  
evaluasi & pelaporan**

**Rp. 34,43 Juta**



## PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT

**Rp.310,42 Juta**

**Pengkajian  
pengembangan  
lingkungan sehat  
Rp. 208,13 Juta**

**Penyuluhan  
menciptakan  
lingkungan sehat  
Rp. 102,29 Juta**





## **PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR**

**Penyemprotan/fogging  
sarang nyamuk  
Rp. 37,78 Juta**

**Pengadaan alat fogging  
& bahan-bahan fogging  
Rp. 64,75 Juta**

**Pencegahan penularan  
penyakit Endemik/Epidemik  
Rp. 47,86 Juta**

**Peningkatan  
Surveillance  
Epidemiologi &  
Penanggulangan Wabah  
Rp. 307,92 Juta**

**Peningkatan komunikasi;  
informasi dan edukasi (kie)  
pencegahan &  
pemberantasan penyakit  
Rp. 100,65 Juta**



**PROGRAM PENGADAAN; PENINGKATAN  
& PERBAIKAN SARANA & PRASARANA  
PUSKESMAS/ PUSKESMAS PEMBANTU  
& JARINGANNYA**

**Rp.8,65 M**

Pembangunan  
puskesmas  
Rp. 4,62 M

Pembangunan  
puskesmas pembantu  
1,09 M

Rehabilitasi sedang/berat  
puskesmas pembantu  
454,85 Juta

Peningkatan  
puskesmas  
menjadi puskesmas  
rawat inap  
922,8 Juta



**Pengadaan  
puskesmas keliling  
746,03 Juta**

**Pemeliharaan rutin/berkala  
sarana & prasarana  
puskesmas keliling  
50 Juta**

**Pengadaan sarana &  
prasarana puskesmas  
516,03 Juta**

**Pemeliharaan rutin/berkala  
sarana & prasarana  
puskesmas  
210 Juta**

**Monitoring; evaluasi  
& pelaporan  
34,98 Juta**



## Daftar Kegiatan Pembangunan Puskesmas

Lokasi	Anggaran
Relokasi Puskesmas Kayangan	2,46 Milyar
Pembangunan Rumah Dokter Puskesmas Kayangan	198 Juta
Pembangunan Rumah Bidan/Perawat Puskesmas Kayangan	330Juta
Pembangunan Rumah Bidan/Perawat Puskesmas Senaru	165 Juta
Pembangunan Rumah Bidan/Perawat Puskesmas Santong	165 Juta
Pembangunan Rumah Bidan/Perawat Puskesmas Nipah	165 Juta
Pemagaran Puskesmas Bayan	200Juta
Pemagaran Puskesmas Senaru	200Juta
Penataan Halaman Puskesmas Tanjung	175Juta
Penataan Halaman Puskesmas Santong	175Juta

**PROGRAM STANDARISASI  
PELAYANAN KESEHATAN**

**AKU  
ANAK  
SEHAT**

Pembangunan & pemutakhiran  
data dasar standar  
pelayanan kesehatan  
Rp. 338,3 Juta

Penyusunan standar  
analisis belanja  
pelayanan kesehatan  
Rp. 245,67 Juta



**PROGRAM KEMITRAAN  
PENINGKATAN  
PELAYANAN KESEHATAN**

**Rp. 174 Juta**

**PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN,  
PEMUDA & OLAHRAGA**

**Total Belanja Dikbudpora  
143,89 Milyar**



## **Anggaran Dinas Kesehatan Untuk Operasional Rutin dan Penguatan Kelembagaan**

<b>Gaji dan Tunjangan PNS</b>	<b>102,25 Milyar</b>
<b>Program Pelayanan administrasi perkantoran</b>	<b>532,76 Juta</b>
<b>Program Peningkatan Sarana &amp; Prasarana Aparatur</b>	<b>1,73 Milyar</b>
<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja &amp; keuangan</b>	<b>192,68 Juta</b>

## **Anggaran Dinas Kesehatan Untuk Operasional Rutin dan Penguatan Kelembagaan**

<b>Gaji dan Tunjangan PNS</b>	<b>102,25 Milyar</b>
<b>Program Pelayanan administrasi perkantoran</b>	<b>532,76 Juta</b>
<b>Program Peningkatan Sarana &amp; Prasarana Aparatur</b>	<b>1,73 Milyar</b>
<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja &amp; keuangan</b>	<b>192,68 Juta</b>



# Program Pendidikan Anak Usia Dini

**Rp. 420.88 Jt**

<b>Pembangunan gedung sekolah</b>	<b>215 Juta</b>
<b>Pengadaan alat praktik &amp; peraga siswa</b>	<b>60,5 Juta</b>
<b>Pengembangan data &amp; informasi Pendidikan Anak Usia Dini</b>	<b>46,40 Juta</b>
<b>Peringatan Hari Anak Nasional</b>	<b>52,30 Juta</b>
<b>Pekan Apresiasi PAUD</b>	<b>46,68 Juta</b>



# Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Thn

## 23 Milyar



- |  |             |
|--|-------------|
| • Penambahan Ruang kelas                             | 7,77 Milyar |
| • Pembangunan laboratorium & ruang praktikum sekolah | 408,35 Juta |
| • Pembangunan ruang ibadah                           | 300 Juta    |
| • Pembangunan perpustakaan sekolah                   | 2,65 Milyar |
| • Pengadaan alat praktik dan peraga siswa            | 1,91 Milyar |
| • Pengadaan meubeler sekolah                         | 405,40 Juta |
| • Pengadaan perlengkapan sekolah                     | 4,06 Milyar |
| • Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah         | 3.1 Milyar  |
| • Pelatihan Kompetensi tenaga pendidik               | 94,84 Juta  |

• Pelatihan Penyusunan kurikulum	77,54 Juta
• Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTS serta pesantren Salafiyah dan Satuan Pendidikan Non-Islam Setara SD dan SMP	25,65 Juta
• Penyelenggaraan Paket A Setara SD	24,45 Juta
• Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	21,61 Juta



- **Operasional TK, SLB, SKB, dan SMP** **945,28 Juta**
- **Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Satuan Pendidikan Dasar** **27,950 Juta**
- **Pembinaan minat; bakat; dan kreativitas siswa** **1,16 Milyar**
- **Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar** **34.67 Juta**



## Program Pendidikan Menengah

**12,56 Milyar**

Pembangunan gedung sekolah	789,63 Juta
Penambahan ruang kelas sekolah	2,43 Milyar
Penambahan ruang guru sekolah	252 Juta
Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah	1,51 Milyar
Pembangunan ruang serba guna/aula	210 Juta



Pembangunan taman; lapangan upacara dan fasilitas parkir	420 Juta
Pembangunan perpustakaan sekolah	318 Juta
Pengadaan buku buku dan alat tulis siswa	473,5 Juta
Pengadaan mebeluer sekolah	170,74 Juta
Pengadaan perlengkapan sekolah	1,42 Milyar
Penyebaruasaan & sosialisasi berbagai informasi pendidikan menengah	31,58 Juta
Monitoring; evaluasi dan pelaporan	6,85 Juta
Lomba Kompetensi Siswa(LKS) dan OSN Siswa SMA	101,72 Juta
<b>Operasional SMA/SMK</b>	<b>1,14 Milyar</b>
Pekan Olah Raga dan Seni Qasidah	156,61 Juta
Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah ; guru; penjaga sekolah	45 Juta
Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	1,06 Milyar
Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah	60 Juta
Pelatihan Kompetensi tenaga pendidik	69,5 Juta
Pelatihan penyusunan kurikulum	209,4 Juta
Penyediaan beasiswa bagi keluarga tidak mampu	1,58 Milyar
Penyelenggaraan Paket C setara SMU	27,8 Juta
Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	45,97 Juta
Pengembangan metode belajar dan mengajar dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	25,65 Juta



**Program Pembinaan &  
Peran Serta Kepemudaan**

**Rp. 222.09 Jt.**

**Pelatihan dan Pelaksanaan  
Paskibraka setiap 17 Agustus  
136,61 Juta**

**Pembinaan & Peningkatan  
Partisipasi Pemuda  
85,48 Juta**



## Program Dikbudpora Lainnya

Program Pengembangan Nilai Budaya	35,48 Juta
Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	372,35 Juta
Program Pengelolaan Keragaman Budaya	200 Juta
Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	15,8 Juta
Program Pembinaan dan Pemasaryakatan OlahRaga	328,88 Juta
Program Peningkatan Mutu Pendidikan Tenaga Kependidikan	440,6 Juta
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	1,53 Milyar





## **Setelah membaca APBD, apa yang bisa masyarakat lakukan ?**

1. lihat apakah ada program atau kegiatan yang sangat penting bagi masyarakat belum dianggarkan? Jika ada, usulkan pada musrenbangdes dan musrenbangcam. Masyarakat juga bisa menyampaikan aspirasi dengan bersurat kepada dinas dan DPRD. Bisa juga mendatangi dinas terkait dan DPRD untuk menyampaikan aspirasi kepada mereka.
2. lihat apakah anggaran untuk program/ kegiatan tertentu yang sangat penting sudah cukup teranggarkan? jika terasa belum, anda juga bisa melakukan hal yang sama seperti no 1 diatas.
3. awasi pelaksanaan program atau kegiatan di lokasi terdekat. apakah sesuai dengan anggaran yang direncanakan ? Misalnya ada kegiatan rehab puskesmas dengan anggaran Rp. 500 Jt, perhatikan apakah kuantitas dan kualitas bangunan sesuai dengan anggaran ?
4. Teknis pengaduan (konfirmasi SKPD terkait)